



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Bagian penutup merupakan bagian akhir dari penulisan laporan penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan hasil akhir berupa kesimpulan, saran dari peneliti dan rekomendasi kebijakan. Pengambilan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil seluruh proses penelitian yang dilakukan, baik melalui wawancara maupun berbagai data yang diperoleh selama penelitian. Selanjutnya peneliti akan berupaya memberikan saran dan rekomendasi kebijakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

#### **IV.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Implementasi Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan**

Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Sukodono adalah pelaksanaan pelayanan publik yang diselenggarakan di kecamatan yang proses pengelolaannya, mulai dari permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen dilakukan dalam satu tempat yaitu cukup melalui satu meja atau loket pelayanan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan ini terutama terlihat dari aspek waktu dan biaya pelayanan. Melalui penyelenggaraan PATEN, warga masyarakat dapat menerima pelayanan yang lebih cepat dan terukur dengan jelas. Terkait koordinasi antara kecamatan dengan



SKPD masih belum terlaksana dengan baik, sehingga kecamatan sebagai simpul SKPD dalam pelaksanaan pelayanan khususnya perijinan masih belum sesuai dengan apa yang diamanatkan Pemendagri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan.

## **2. Faktor Penentu Keberhasilan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk menjawab pertanyaan tentang faktor yang menentukan keberhasilan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, maka faktor penelitian yang dianalisis dengan model implemementasi kebijakan Edward, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi, sedangkan faktor dukungan kelompok sasaran yang mengacu pada pendapat Grindle dengan menggabungkan pihak-pihak yang kepentingannya dipengaruhi dan tipe manfaat yang diperoleh menjadi faktor dukungan kelompok sasaran. Adapun kesimpulannya adalah:

Pertama, mekanisme komunikasi di Kecamatan Sukodono dalam pelaksanaan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan sudah berjalan baik. Dengan adanya proses pemberian informasi yang jelas dan konsisten mengenai arah pelaksanaan program sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi aparat pelaksana program. Serta adanya komunikasi dua arah, baik antara aparat pelaksana maupun aparat pelaksana dengan masyarakat penerima program.



Kedua, sumber daya terdiri dari sumber daya pelaksana, sumber daya informasi, sumber daya dana, dan sumber daya sarana dan prasarana.

- Sumber daya pelaksana: dari segi kualitas sudah baik dan telah ditingkatkan kapasitasnya melalui bimbingan teknis dan rapat yang dilaksanakan secara rutin. Sedangkan dari segi kualitas untuk saat ini masih mencukupi. Dimana para petugas pelaksana masih dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Namun untuk kedepannya diperlukan penambahan petugas pelaksana.
- Sumber daya informasi: informasi terkait program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan diperoleh melalui rapat formal, juklak/juknis, upacara apel pagi serta dari komunikasi secara informal.
- Sumber daya dana: sumber dana yang dimiliki Kecamatan Sukodono dalam melaksanakan program Pelayanan Administrasi Terpadu didapat dari anggaran APBD. Anggaran yang dialokasikan mengalami peningkatan, namun penyerapan anggaran masih belum memuaskan karena masih belum mencapai target yang diinginkan.
- Sumber daya sarana dan prasarana: sarana dan prasarana yang dimiliki Kecamatan Sukodono sudah tercukupi, namun seringkali koneksi internet menjadi penghambat kegiatan kerja yang mengakibatkan beberapa pekerjaan tertunda.

Ketiga, Sikap Pelaksana (Disposisi) dari aparat pelaksana di Kecamatan Sukodono sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai tujuan dan manfaat program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di



Kecamatan Sukodono, sehingga menumbuhkan penerimaan, dukungan dan respon yang positif terhadap program tersebut. Aparat pelaksana juga dapat menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan peranannya.

Keempat, struktur birokrasi dalam implementasi program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Sukodono menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sederhana dan *flexible* dalam pelaksanaan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan. Serta adanya pembagian kerja yang jelas dalam pelaksanaan program Pelayanan Administrasi terpadu Kecamatan.

Kelima, kelompok sasaran telah memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan serta manfaat yang didapatkan dari program tersebut. Selain itu kelompok sasaran juga berpartisipasi dan memberikan respon positif akan keberlangsungan pelaksanaan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan di Kecamatan Sukodono.

Keenam, diluar kelima faktor penentu keberhasilan program PATEN yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi dan dukungan kelompok sasaran masih ada faktor lainnya yaitu sumber daya manusia atau aparat pelaksana sebagai faktor kunci dari keberhasilan implementasi program PATEN. Aparat pelaksana mempunyai kemauan dan kemampuan untuk berbuat dan berkembang baik dalam cara berpikir, cara hidup maupun cara berkelompok atau bermasyarakat yang mampu mengadakan kerjasama dengan semua pihak dalam usaha mencapai tujuan terlaksananya program PATEN yaitu mengacu pada sejumlah kompetensi yang dimiliki aparat pelaksana yang mencakup (1)



pendidikan pimpinan dan aparat pelaksana program PATEN yang menghasilkan kualitas SDM yang baik, (2) adanya sikap tanggung jawab dari aparatur pelaksana program PATEN hal ini dilihat dari tingkat kesanggupan pelaksana dalam melaksanakan suatu program dimana pelaksana berani dan sanggup memikul resiko dari keputusan dan tindakan yang dikerjakannya, (3) terdapat kerjasama dan koordinasi yang baik dalam melaksanakan program PATEN, (4) rata-rata aparat pelaksana telah memiliki prestasi kerja sesuai dengan kemampuan dalam melakukan tugas pokoknya sebagai abdi masyarakat, (5) kesetiaan selama mengabdikan dan tidak memiliki pekerjaan atau profesi lain selain bekerja di kecamatan serta selalu menjaga nama baik kecamatan, (6) tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi tercermin dari besarnya rasa tanggungjawab para pelaksana untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan tingginya rasa kepedulian pelaksana terhadap pencapaian tujuan pelaksanaan program PATEN. Kompetensi yang dimiliki oleh aparat pelaksana secara signifikan sangat menentukan keberhasilan implementasi program PATEN.

#### **IV.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran untuk instansi terkait yaitu Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Saran yang diberikan antara lain adalah:

1. Penambahan kewenangan Bupati yang dilimpahkan ke Camat yang diutamakan untuk penguatan ruang PATEN sesuai amanat Pemendagri nomor 4 Tahun 2010 tentang pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan.





2. Disarankan untuk menambah jumlah sumber daya staf di Kecamatan Sukodono. Agar pelaksanaan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan dapat berjalan dengan lancar.
3. Pihak Kecamatan perlu memberikan informasi terkait kejelasan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan. Informasi tersebut bisa disampaikan melalui upaya kegiatan sosialisasi yang rutin dan berkesinambungan kepada seluruh masyarakat melalui aparat desa dan melalui spanduk di setiap desa terkait Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan, agar masyarakat Kecamatan Sukodono semakin paham akan adanya program tersebut.
4. Demi tercapainya tujuan dari Pemendagri ini dibutuhkan koordinasi dari instansi terkait diantaranya Kecamatan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Perijinan dan Pelayanan Terpadu, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, serta Badan Pertanahan agar tercapai implementasi yang efektif. Selain itu, pembinaan dan pengawasan dari pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan.

#### **IV.4 Implikasi**

Implikasi penelitian berisi keberhasilan yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian terhadap studi Ilmu Administrasi Negara, terutama pada studi implementasi kebijakan publik serta mampu memberikan sumbangan informasi yang diperoleh selama penelitian untuk dapat dimanfaatkan secara positif bagi para praktisi



#### **IV.4.1 Implikasi Akademik**

Implikasi akademik dalam penelitian ini adalah bentuk kontribusi yang dapat diberikan terhadap kajian Ilmu Administrasi Negara, khususnya yang berkaitan dengan studi implementasi kebijakan publik. Dalam penelitian ini, melihat fenomena implementasi kebijakan dari segi pelaksana maupun kelompok sasaran dengan mengelaborasi teori implementasi dari Edward yang mengarah ke pelaksana kebijakan dan teori dari Grindle yang mengacu pada kelompok sasaran.

Adanya program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan ini membutuhkan sumber daya, komunikasi, struktur birokrasi, sikap pelaksana (disposisi) dan dukungan dari kelompok sasaran. Implementasi Program PATEN dalam penelitian ini mempunyai indikator tersendiri sebagai variabel kunci penelitian yaitu sumber daya manusia. Berdasarkan penelitian dilapangan aparat pelaksana merupakan faktor kunci penentu dalam keberhasilan implementasi program PATEN. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan sumbangan akademis yang komprehensif dalam mengaplikasikan kajian teoritis pada studi implementasi dengan fenomena empiris di lapangan.

#### **IV.3.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini merupakan penggambaran sebuah fenomena pelaksanaan Program PATEN serta menjelaskan beberapa variabel yang menentukan didalamnya dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi (sikap pelaksana), struktur birokrasi, dukungan kelompok sasaran, dan sumber daya manusia sebagai variabel kunci penelitian implementasi pelayanan administrasi. Hasil laporan ini memberikan informasi dan sumber masukan kepada para



pelaksana program PATEN terutama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Kecamatan Sukodono untuk melakukan perbaikan dengan memperhatikan variabel yang menghambat implementasi program PATEN serta melakukan peningkatan pada variabel yang mendukung pelaksanaan program. Dengan demikian, diharapkan akan menjadi sumber masukan bagi implementasi program PATEN ke depannya.

